

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI PADA
USIA 6-12 BULAN DI BPM NIHAYATUR ROKHMAH DESA KUNINGAN KABUPATEN BLITAR**

(MOTHER'S KNOWLEDGE OF THE CREATION OF THE MP-GIVING GIFT WITH THE STATUS OF GIZI
BABY AT 6-12 MONTHS AT BPM NIHAYATUR ROKHMAH DESA KUNINGAN KABUPATEN BLITAR)

Septiriani

Abstract Babies are very dependent on parents, especially their mothers, so the mother's knowledge about breastfeeding complementary feeding (MP-ASI) is very influential with the nutritional status of the baby. According to a survey conducted at BPM Nihayatur Rokhmah, Kuningan Village, Kanigoro District, Blitar Regency, 1 baby was found to have experienced SEZ cases in June 2019. The knowledge included types of MP-ASI, frequency of administration and portion of MP-ASI administration. Giving the appropriate MP-ASI will maximize growth and development. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between maternal knowledge about complementary feeding (MP-ASI) with nutritional status of infants aged 6-12 months at BPM Nihayatur Rokhmah Kuningan Village, Kanigoro District, Blitar Regency. The design of this study is correlational with cross sectional approach. The study population was 25 people, the sampling technique used was total sampling. The sample of this study was 25 respondents. The research instrument used a questionnaire. In this study, researchers used the Spearman Rank test. The results of this study the knowledge of mothers about giving MP-ASI is 52% good and the nutritional status of infants aged 6-12 months is 40% thin. The Spearman Rank test shows a p value of 0,000 where <0.05 or significant which means there is a relationship between the knowledge of the mother about supplementary breastfeeding with the nutritional status of infants at the age of 6-12 months. Health workers are expected to be more active in providing counseling about complementary foods for breast milk.

Keywords : knowledge, MP-ASI, nutritional status, infants aged 6-12 months.

Abstrak Bayi sangat tergantung dengan orangtua terutama ibunya, sehingga pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sangat berpengaruh dengan status gizi bayi. Menurut survey yang dilakukan di BPM Nihayatur Rokhmah Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar ditemukan 1 bayi yang mengalami kasus KEK pada bulan Juni 2019. Pengetahuan tersebut meliputi jenis MP-ASI, frekuensi pemberian dan porsi pemberian MP-ASI. Pemberian MP-ASI yang sesuai akan memaksimalkan tumbuh kembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan di BPM Nihayatur Rokhmah Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Desain penelitian ini adalah *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini 25 orang, teknik sampling yang di gunakan adalah *total sampling*. Sampel penelitian ini adalah 25 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Spearman Rank test*. Hasil penelitian ini pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI yaitu 52% baik dan status gizi bayi usia 6-12 bulan yaitu 40% kurus. *Spearman Rank test* menunjukkan p value 0,000 dimana $< 0,05$ atau signifikan yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu dengan status gizi bayi pada usia 6-12 bulan. Untuk tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan mengenai makanan pendamping air susu ibu.

Kata kunci : Pengetahuan, MP-ASI, status gizi, bayi usia 6-12 bulan

Bayi atau Balita adalah sosok yang sangat tergantung kepada orang tua, terutama ibunya. Sehingga sangat diperlukan pengetahuan ibu tentang gizi, agar bayi atau balitanya mendapat kecukupan gizi untuk setiap harinya. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO, 2011), menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang

mendapat ASI eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan ASI non eksklusif saat usia kurang dari 6 bulan.

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi selain dari ASI.

No.	Karakteristik Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1.	SD	1	4%
2.	SMP	5	20%
3.	SMA	10	40%
4.	PT	9	36%
TOTAL		25	100%

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian adalah 25 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman rank* dengan bantuan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di BPM Nihayatur

No.	Karakteristik Umur	Jumlah	Presentase %
1.	18-20	1	4%
2.	21-23	3	12%
3.	23-26	7	28%
4.	26-29	6	24%
5.	>30	8	32%
TOTAL		25	100%

1. Karakteristik Umur Responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di BPM Nihayatur

2. Karakteristik Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di BPM Nihayatur Rokhmah

No	Karakteristik Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1.	Tidak Bekerja / IRT	16	64%
2.	Pegawai Swasta	7	28%
3.	PNS	2	8%
TOTAL		25	100%

2. Karakteristik Penghasilan Responden

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan di BPM Nihayatur Rokhmah

No	Karakteristik Penghasilan	Jumlah	Presentase %
1	< Rp. 500.000	11	44%
2	Rp. 500.000-1.000.000	14	56%
TOTAL		25	100%

3. Karakteristik Informasi Kesehatan

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi kesehatan di BPM Nihayatur Rokhmah

No	Karakteristik Informasi Kesehatan	Jumlah	Presentase %
1	Media Elektronik	4	16%
2	Tenaga Kesehatan	21	84%
TOTAL		25	100%

1. Identifikasi Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan identifikasi pengetahuan ibu tentang MP-ASI

Karakteristik Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	13	52
Cukup	11	44
Kurang	1	4
Total	25	100

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebagian besar (52%) memiliki pengetahuan yang baik.

2. Identifikasi Status Gizi Bayi usia 6-12 Bulan

Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan identifikasi status gizi bayi usia 6-12 bulan

Karakteristik Status Gizi	Jumlah	Presentase (%)
Gemuk	8	32
Normal	6	24
Kurus	10	40
Kurus Sekali	1	4
Total	25	100

Berdasarkan data diatas, didapatkan bahwa status gizi bayi usia 6-12 bulan hampir setengahnya (40%) dalam kategori status Gizi Kurus.

3. Analisis hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan

Tabel 4.8 Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang pemberian mp-asi dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan

PEMBAHASAN

a. Identifikasi pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI

Dari hasil penelitian terhadap 25 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden 52% (13 responden) mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu antara lain yaitu usia, serta pernah tidaknya seseorang mendapatkan informasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa 25 responden yang berusia > 30 tahun sebesar 32% (8 responden) dan memiliki pengetahuan baik tentang pemberian MP-ASI sebesar 52%. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden 84%

pernah mendapatkan informasi tentang pemberian MP-ASI dari tenaga kesehatan.

b. Identifikasi status gizi bayi usia 6-12 bulan

Kriteria	Status Gizi bayi usia 6-12 bulan								total	
	Kurus sekali (1)		Kurus (2)		Normal (3)		Gemuk (4)			
	F	%	F	%	f	%	F	%		
Pengetahuan	Baik(1)	0	0%	0	0%	5	83%	8	100%	13 (52%)
	Cukup(2)	0	0%	10	100%	1	17%	0	0%	11 (44%)
	Kurang(3)	1	100%	0	0%	0	0%	0	0%	1 (4%)
Total	1	100%	10	100%	6	100%	8	100%	25	

Spearman rank test p value = 0,000 r = 0,804

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 40% responden memiliki status gizi dalam kategori kurus. Hal ini dikarenakan tidak telatannya seorang ibu memberikan MP-ASI pada anaknya yang sesuai dengan prosedur.

c. Analisis hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang pemberian MP-ASI yang baik adalah 52% responden sedangkan status gizi bayi usia 6-12 bulan 40% termasuk dalam kategori gizi kurus.

Berdasarkan hasil uji *Sperman rank* test r hitung = 0,804 dengan ρ *value* = 0,000 yang artinya bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang

pemberian MP-ASI dengan status gizi bayi pada usia 6-12 bulan yang artinya semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula status gizi bayinya.